

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak ASEAN berdiri pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia telah menduduki posisi sebagai ketua ASEAN yang kelima kalinya. Kepemimpinan Indonesia pada tahun 2023 secara resmi dimandatkan dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN di Kamboja pada tanggal 13 November 2022 dimana Indonesia diamanahkan untuk menduduki posisi tertinggi sebagai Ketua ASEAN 2023 terhitung sejak tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023 (Kemenparekraf, 2023).

Keketuaan ASEAN berganti selama satu tahun sekali oleh negara anggota ASEAN, rotasi pergantian didasarkan oleh urutan abjad nama negara dalam bahasa Inggris (Kominfo, 2023). Dalam kepemimpinannya pada tahun 2023 Indonesia memiliki motto agar Indonesia dapat melakukan kerjasama konkret dalam ASEAN dikarenakan sebagai pemimpin ASEAN tahun 2023 Indonesia tentunya memiliki tanggung jawab begitu besar dalam memimpin pertemuan, menkoordinasikan inisiatif regional serta memiliki peran krusial untuk melakukan promosi kerja sama dan integrasi internasional di antara negara-negara anggota ASEAN. (Sinta Julina, 2023)

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Retno Lestari menggagas dalam konferensi pers beliau mengatakan tema Indonesia untuk ASEAN di tahun 2023 yakni *ASEAN Matters Epicentrum of Growth* memiliki tiga pilar utama yang akan digaungkan Indonesia selama masa kepemimpinannya, Indonesia juga akan terus berusaha untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi terutama dalam menghadapi *external shocks* (Arbar, 2023).

Tema hari ASEAN selalu berubah setiap tahun dan disesuaikan dengan keadaan serta isu yang menjadi prioritas masyarakat Asia Tenggara, tujuan dari Indonesia menggagas tema tersebut ialah Indonesia sebagai keketuaannya dapat menjadikan ASEAN relevan dan sangat penting namun tidak hanya bagi rakyat Indonesia saja melainkan dapat dijadikan panutan sebagai kawasan yang stabil, sejahtera dan damai serta relevan bagi masa depan masyarakat kawasan Asia Tenggara. Selain itu Indonesia ingin menunjukkan posisi ASEAN dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berpotensi lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi dunia (Kominfo, 2023).

Pada kepemimpinan Indonesia di tahun 2023 ini Indonesia akan menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN sebanyak dua kali. KTT ASEAN ke-42 telah diadakan di Labuan Bajo pada tanggal 10 sampai 11 Mei 2023, sementara KTT ASEAN

ke-43 telah dilaksanakan di Jakarta pada 5-7 September 2023 (Arbar, 2023). Pelaksanaan KTT ASEAN 2023 semakin menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran strategis dalam memimpin kawasan Asia Tenggara serta menjadikan kawasan ASEAN sebagai *world's engine of sustainable growth* (Kominfo, 2023).

ASEAN terbentuk pada tahun 1967 yang diawali dengan pertemuan lima Menteri luar negeri Asia Tenggara Thailand, Malaysia, Filipina, Indonesia, Singapura yang menandatangani deklarasi di Bangkok, Thailand. Deklarasi Bangkok ditanda tangani oleh para menteri luar negeri dari lima negara yakni Thailand oleh Thanat Khoman, Menteri Luar Negeri Indonesia oleh Adam Malik, Menteri Luar Negeri Singapura oleh S. Rajatnam, Menteri Luar Negeri Filipina oleh Narciso R. Ramos; dan Menteri Pertahanan dan Menteri Pembangunan Nasional Malaysia oleh Tun Abdul Razak. Penandatanganan dokumen yang memiliki maksud dan tujuan untuk membentuk ASEAN. (Sinta Julina, 2023)

ASEAN dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman stabil dan sejahtera, mengamati bahwa benua Asia Tenggara sangat rawan konflik antar negara kawasan maupun memiliki konflik antar kekuatan militer di negara-negara besar yang dapat berakibat perebutan dari pengaruh ideologi. Setelah ASEAN ditanda tangani secara resmi maka selanjutnya para pendiri ASEAN membuat Piagam ASEAN yakni rangkaian kerangka kerja hukum yang bersifat kelembagaan untuk mengikat seluruh negara anggota ASEAN agar dengan ini ASEAN dapat menjadi organisasi yang berstatus hukum (Kemenkeu, 2023).

Piagam ASEAN yang berisi *preamble* sebanyak 13 bab dan 55 Pasal yang memuat lampiran-lampiran tanda tangan para pemimpin negara anggota dalam KTT ke-13 di Singapura dan mulai berlaku secara aktif pada 15 Desember 2008. Indonesia sebagai salah satu negara yang mengesahkan Piagam ASEAN melalui undang-undang 38 tahun 2008 tentang pengesahan Piagam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara. (Dewi, 2023)

Piagam ASEAN berisi tujuan dan prinsip ASEAN, struktur ASEAN, hak dan kewajiban ASEAN, mekanisme pengambilan keputusan dan penyelesaian sengketa di ASEAN serta aturan administrasi dan keuangan. Sebagai wadah untuk kerjasama antara negara Asia Tenggara, tanggung jawab yang dimiliki ASEAN begitu besar dalam berbagai aspek perkembangan dan dinamika politik antar negara Asia Tenggara yang diharapkan dapat menjadi mediator dan penghubung bagi permasalahan yang terjadi di kawasan Asia Tenggara (Gultom, 2011).

Dalam keadaan yang sulit bagi banyak negara, Indonesia memiliki kesempatan untuk menunjukkan bahwa sebagai pemegang keketuaan ASEAN Indonesia memiliki suara

penting yang perlu didengar khalayak regional dan internasional. Pada tahun 2022 Indonesia telah sukses sebagai presidensi G20 dan pada 2023 Indonesia diamanahkan kembali menjadi Ketua ASEAN atau yang disebut sebagai *ASEANChairmanship* 2023 (ASEAN, 2023).

Sejak ASEAN dibentuk pada tahun 1967 Indonesia telah menjadi ketua ASEAN sebanyak lima kali diantaranya pada tahun 1976, 1996, 2003 dan 2011 dan kini pada tahun 2023 Indonesia kembali menjabat sebagai keketuaan ASEAN. Menjadi ketua ASEAN dapat meningkatkan pengakuan dunia atas kemampuan Indonesia menjadi pemimpin yang bermanfaat bagi masyarakat selain itu, mengatur pengelolaan rivalitas geopolitik untuk menjaga kestabilan dan perdamaian di kawasan, melakukan penguatan kerjasama ASEAN sebagai ekonomi terbesar kelima di dunia yang melibatkan ekonomi negara-negara mitra kerjasama ASEAN. Indonesia juga senantiasa untuk mengintegrasikan dimensi pembangunan sosial dan kelestarian lingkungan dalam menuju pemulihan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat ASEAN serta penguatan masyarakat khususnya pedesaan dan generasi muda dan perlindungan bagi pekerja migran dan penyandang disabilitas.

Menjadi Ketua ASEAN 2023 Indonesia mendapatkan manfaat langsung bagi perekonomian nasional yakni seperti kunjungan ribuan delegasi negara anggota ASEAN termasuk negara mitra kerjasama ASEAN sebanyak 21 mitra di berbagai kota seluruh Indonesia. Adapun manfaat lainnya pertemuan kegiatan ASEAN menjadikan momentum untuk menunjukkan kemajuan dalam pembangunan Indonesia serta menjadi daya tarik investasi asing bagi Indonesia. Dengan demikian, potensi devisa yang akan masuk selama keketuaan ASEAN adalah diperkirakan sebesar US\$34 juta atau sekitar 481 miliar rupiah dari bentuk devisa yang diperoleh langsung dari berbagai kegiatan yang dilakukan di Indonesia (Kominfo, 2023).

Terlepas keberhasilan Indonesia sebagai *ASEANChairmanship* dalam menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN, dibalik hal tersebut tentunya ada banyak orang-orang dengan peran penting dalam melakukan negosiasi dan berdiplomasi menjadi perwakilan ASEAN.

Dalam sebuah organisasi internasional seperti ASEAN ada orang-orang yang melakukan perannya dalam bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan komunikasi antar negara-negara anggota ASEAN. Sekumpulan orang-orang yang memiliki peran strategis tersebut dibentuk menjadi sebuah lembaga yang disebut sebagai CPR. CPR adalah

singkatan dari Committee of Permanent Representative, dikarenakan penulis melakukan magang di PTRI ASEAN maka CPR Indonesia to ASEAN (Noel, 1966).

CPR sendiri terdiri dari Duta Besar dan para diplomat untuk menjadi perwakilan permanen negara-negara anggota ASEAN. CPR memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi komunikasi dan kerja sama antar negara-negara anggota ASEAN dalam konteks penyelenggaraan ASEAN. Dalam artikel ini penulis akan membahas tentang apa peran dan tugas CPR dalam kesuksesan Indonesia sebagai tuan rumah Ketua ASEAN 2023. (Asean, 2017)

Pada kepemimpinan Indonesia di tahun 2023 ini Indonesia menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN sebanyak dua kali. Sesuai dengan mandat dan peraturan ASEAN bahwa KTT ASEAN diadakan dua kali dalam setahun. KTT ASEAN ke-42 telah diadakan di Labuan Bajo pada tanggal 10 sampai 11 Mei 2023, sementara KTT ASEAN ke-43 telah dilaksanakan di Jakarta pada 5-7 September 2023 (Arbar, 2023). Pelaksanaan KTT ASEAN 2023 semakin menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran strategis dalam memimpin kawasan Asia Tenggara serta menjadikan kawasan ASEAN sebagai *world's engine of sustainable growth* (Kominfo, 2023).

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis berinisiatif untuk magang sekaligus melakukan penelitian tentang bagaimana peran perutusan tetap republik Indonesia untuk ASEAN sebagai ketua ASEAN 2023 dalam menghadapi permasalahan tantangan permasalahan yang terjadi kawasan ASEAN tahun 2023.

Dalam penelitian ini akan dieksplorasi lebih lanjut terkait peran Perutusan Republik Indonesia untuk ASEAN dalam mendukung persiapan dan pelaksanaan KTT ASEAN 2023 Indonesia sebagai ketua ASEAN, yang mencakup berbagai aspek termasuk peran, proses persiapan, koordinasi dengan negara-negara anggota ASEAN dalam pembangunan hubungan diplomatik serta upaya yang dilakukan untuk memastikan keberhasilan ASEAN dan mempertimbangkan tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi oleh Perutusan Tetap Republik Indonesia dalam menjalankan peran yang krusial.

Pemahaman yang lebih dalam tentang perutusan tetap republik Indonesia dalam KTT ASEAN 2023 yang menggali wawasan tentang dinamika hubungan ASEAN dan kontribusi Indonesia sebagai salah satu anggota terbesar dan paling berpengaruh dalam organisasi regional.

B. Tujuan Magang

- Magang di PTRI ASEAN memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam diplomasi dan hubungan internasional yang sangat relevan dengan jurusan dan peminatan.
- Pemahaman mendalam tentang ASEAN memberikan penulis pengalaman baru untuk memahami ASEAN lebih dalam yang mempelajari struktur, tujuan serta peran ASEAN dalam kerja sama regional di Asia Tenggara.
- Memudahkan jaringan profesional yang dapat membangun jaringan profesional dengan diplomat dan duta besar yang terlibat langsung dalam kerja sama ASEAN yang bermanfaat dalam karir dan studi lanjutan.
- Pemahaman tentang Kerjasama Regional: Magang ini dapat membantu penulis memahami pentingnya kerjasama regional dalam mengatasi isu-isu global dan regional, termasuk perdagangan, keamanan, dan isu-isu sosial.
- Meningkatkan pemahaman penulis sebagai mahasiswa hubungan internasional tentang hubungan antara teori dan sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Masyarakat.
- Pemahaman Mendalam tentang Diplomasi Publik: Mahasiswa dapat memahami cara diplomasi publik dan diplomasi budaya berfungsi dalam mempromosikan citra positif ASEAN di mata masyarakat internasional.

C. Manfaat Magang

Program magang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi semua pihak terutama mahasiswa, perusahaan atau instansi dan penyelenggara magang.

1. Bagi mahasiswa

- Memperoleh wawasan dan menambah pengalaman praktik kerja dan tidak lupa menerapkan apa yang telah dipelajari mahasiswa sebelumnya.

- Memahami situasi dunia kerja sehingga akan menjadi tenaga kerja yang siap mengaplikasikan ilmu, pengetahuan serta keterampilannya.
- Mengembangkan *softskills* dan *hardskills* yang dimiliki dengan cara mengimplimentasikan ke dunia kerja.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- Meningkatkan kualitas hubungan dan kerja sama antara Prodi Hubungan Internasional dengan instansi atau mitra magang.
- Meningkatkan kualitas calon lulusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar dapat bersaing di era saat ini.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan lebih dikenal di berbagai instansi atau perusahaan.

3. Bagi Instansi

- Menjadi momentum sebagai penyambung hubungan yang baik bagi pihak Perutusan tetap Republik Indonesia untuk ASEAN di Jakarta dengan Prodi Hubungan Internasional.
- Memperoleh gambaran baru dalam pengembangan ilmu Hubungan Internasional.
- Mahasiswa yang melaksanakan magang dapat membantu dalam pengerjaan tugas- tugas kantor di bidang yang sudah ditetapkan.